

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi konsep ekonomi hijau pada Destinasi Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu dalam perspektif ekonomi Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi konsep ekonomi hijau di kawasan Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu telah dilaksanakan melalui pengelolaan sampah dan limbah wisata, pelestarian lingkungan pesisir, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM. Berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah, pengelola kawasan wisata, pelaku UMKM, dan masyarakat dalam mendukung penerapan konsep ekonomi hijau. Namun demikian, implementasi tersebut belum berjalan secara optimal karena masih ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan, penggunaan kemasan plastik sekali pakai oleh sebagian pelaku UMKM, serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
2. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, implementasi konsep ekonomi hijau di kawasan Wisata Pantai Panjang pada dasarnya telah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Hal ini ditunjukkan melalui berbagai upaya

menjaga kelestarian lingkungan, penggunaan sumber daya secara lebih efisien, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan bersama. Implementasi tersebut telah mencerminkan prinsip khilafah, tawazun, maslahah, dan adl. Meskipun demikian, penerapan nilai-nilai tersebut masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan penggunaan sarana yang lebih ramah lingkungan.

3. Tantangan utama dalam implementasi konsep ekonomi hijau di kawasan Wisata Pantai Panjang adalah masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, wisatawan, dan pelaku UMKM dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta masih terbatasnya penggunaan kemasan ramah lingkungan. Di sisi lain, terdapat peluang yang cukup besar untuk mengoptimalkan implementasi konsep ekonomi hijau melalui dukungan pemerintah, pengawasan kawasan wisata, pembinaan kepada pelaku UMKM, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, pengelola kawasan wisata, pelaku UMKM, masyarakat, dan wisatawan menjadi faktor penting dalam mewujudkan kawasan Wisata Pantai Panjang yang bersih, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi konsep ekonomi hijau pada Destinasi Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu dalam perspektif ekonomi Islam, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan pengawasan mengenai pentingnya penerapan konsep ekonomi hijau di kawasan Wisata Pantai Panjang. Selain itu, pemerintah perlu menambah sarana pendukung kebersihan, meningkatkan koordinasi antarinstansi, serta memberikan pembinaan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM agar penerapan ekonomi hijau dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi Pengelola Kawasan Wisata dan Pelaku UMKM, diharapkan dapat terus meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan dengan mengelola sampah secara lebih baik, menggunakan air dan listrik secara efisien, serta mulai mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai dengan beralih pada kemasan yang lebih ramah lingkungan.
3. Bagi Masyarakat dan Wisatawan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian dalam

menjaga kebersihan kawasan Wisata Pantai Panjang dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga fasilitas umum, serta ikut berpartisipasi dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan sehingga tercipta kawasan wisata yang bersih, nyaman, dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi konsep ekonomi hijau dengan menambahkan indikator penelitian, memperluas lokasi penelitian pada destinasi wisata lainnya, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan menjadi referensi bagi pengembangan ekonomi hijau dalam perspektif ekonomi Islam